

The Impact Of Forensic Auditing, Fraud Risk, Risk Management, And Tax Compliance On Economic Stability In MSMEs In Medan City

Pengaruh Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM Kota Medan

Jesslyn Chandra¹, Nabila Laura Tanjung², Juliana Veronika Nadapdap³, Tetty Tiurma Uli Sipahutar^{4*}, Ahmad Rizki Harahap⁵

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas Deli Sumatera⁵

ratuhapis.tetty@gmail.com⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and evaluate forensic audits, fraud risks, risk management, and tax compliance on economic stability in MSMEs in the city of Medan. Economic stability due to high fraud risks, lack of effective risk management, and tax non-compliance are challenges for MSMEs in Medan City. This study relies on a primary data questionnaire with measurements through a five-point likert scale. To examine the information, tests of validity, reliability, classical assumptions (multicollinearity), determination, and hypothesis are used. In this study, the Smart PLS version 4.0 method was applied with a quantitative approach. The population of this study is the owners/managers of MSMEs in the city of Medan. The examination strategy is carried out by purposive sampling where this sampling is based on the criteria of owners/managers of MSMEs in the city of Medan. The sample with this method obtained was 50 respondents. The results of this study show that forensic audits have no influence on economic stability, fraud risk, risk management, and tax compliance have a positive influence on the economic stability of MSMEs in Medan City.

Keywords: Forensic audit, Fraud risk, Risk management, Tax compliance, Economic stability, and MSME.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis sekaligus evaluasi audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko dan kepatuhan pajak terhadap stabilitas ekonomi pada UMKM yang ada di Kota Medan. Stabilitas ekonomi akibat risiko fraud yang tinggi, kurangnya manajemen risiko efektif, serta ketidakpatuhan pajak adalah tantangan terhadap UMKM di Kota Medan. Penelitian ini mengandalkan kuesioner data primer dengan pengukuran melalui skala likert lima poin. Untuk memeriksa informasi digunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik (multikolinearitas), determinasi, dan hipotesis. Dalam penelitian ini diterapkan metode Smart PLS versi 4.0 dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM yang ada di Kota Medan. Strategi pemeriksaan dilakukan dengan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel ini didasarkan pada kriterianya adalah pemilik/manajer UMKM yang ada di Kota Medan. Sampel dengan metode ini yang diperoleh adalah 50 responden. Hasil pada penelitian ini menerangkan bahwa audit forensik tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas ekonomi, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak memiliki pengaruh positif terhadap stabilitas ekonomi UMKM yang ada di Kota Medan.

Kata Kunci: Audit forensik, Risiko fraud, Manajemen risiko, Kepatuhan pajak, Stabilitas ekonomi, dan UMKM

1. Pendahuluan

Stabilitas ekonomi bertindak sebagai indikator pokok yang mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup kesejahteraan masyarakat. Ekonomi yang stabil ketika negara dalam keadaan inflasi stabil, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pengangguran rendah, dan mata uang yang stabil (Tarumingkeng, 2024). Stabilitas ekonomi penting untuk menjaga kepercayaan publik dan menarik investasi, namun rentan terganggu

oleh tata kelola keuangan lemah dan fraud. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada stabilitas ekonomi nasional memiliki peran penting, karena UMKM merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Audit forensik pada UMKM berperan krusial untuk mencegah penyimpangan yang dapat merusak stabilitas ekonomi nasional. Tantangan signifikan yang dihadapi meliputi peningkatan risiko fraud, kelemahan manajemen risiko, serta kepatuhan pajak yang belum optimal, yang secara simultan mengancam kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi nasional.

Menurut data Kementrian Koordinator 2022, 77,5% UMKM belum menyusun laporan keuangan yang layak. Hal ini tentunya membuat UMKM tidak transparan dan tidak terstruktur yang akibatnya sulit mendeteksi kecurangan. Banyak UMKM menghadapi tantangan terkait integritas keuangan dan tata kelola. Fenomena fraud yang sering terjadi yaitu manipulasi laporan keuangan, penghindaran pajak, dan penyalahgunaan dana usaha. Studi kasus berjudul Analisis Fraud Manajemen Risiko pada UMKM Mazaya Kota Malang tahun 2022 yang dilakukan oleh Nuriyatul et.al membahas fraud penyalahgunaan dana usaha yang dilakukan oleh karyawannya karena adanya kesempatan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan yang efektif dan lemahnya struktur organisasi UMKM sehingga terjadi celah untuk melakukan kecurangan. Lemahnya sistem pengendalian internal oleh manajemen juga mempermudah terjadinya fraud. Akibatnya, fraud ini berdampak kestabilan ekonomi negara. Hal ini menunjukkan pentingnya audit forensik dalam mengungkapkan risiko fraud dan manajemen risiko untuk menjaga stabilitas ekonomi negara.

Audit forensik berperan penting dalam mendeteksi dan mencegah fraud melalui analisis transaksi, pelacakan dana mencurigakan, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat manajemen risiko di UMKM. Penyalahgunaan wewenang dan manipulasi dana sulit dideteksi dini pada UMKM karena masih belum sepenuhnya menerapkan audit forensik. Maka diperlukan penegasan penerapan audit forensik pada UMKM agar terhindar dari ancaman stabilitas ekonomi. Efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan pajak menjadi faktor utama dalam menjaga integritas keuangan, karena manipulasi data dan penghindaran pajak mengurangi penerimaan negara dan kapasitas fiskal. Oleh sebab itu, audit kinerja perpajakan dan peningkatan kepatuhan pajak sangat penting untuk mencegah defisit anggaran dan menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Penelitian ini sangat mendesak dilakukan karena tingginya risiko fraud dalam pengelolaan keuangan UMKM masih menjadi ancaman serius akibat kelemahan sistem pengendalian internal, sehingga audit forensik diperlukan untuk memperkuat pengawasan dan meminimalisir peluang terjadinya kecurangan. Terbuktinya efektivitas audit forensik dan investigasi dalam mendeteksi dan mencegah fraud menjadi landasan penting untuk pengelolaan keuangan usaha kecil yang lebih aman. Selain itu, pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat sangat diperlukan untuk mendukung pencegahan fraud dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta pajak UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas ekonomi usaha dan peningkatan kepercayaan pelaku pasar. Oleh karena itu, penelitian ini sangat mendesak dilakukan sebagai landasan pengambilan keputusan dan perumusan strategi yang lebih efektif guna memperkuat integritas serta stabilitas ekonomi nasional melalui tata kelola keuangan UMKM yang transparan dan akuntabel.

Meskipun studi sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh audit forensik terhadap pencegahan fraud, serta peran manajemen risiko dan audit dalam meningkatkan kepercayaan laporan keuangan UMKM, terdapat research gap yang signifikan dalam mengintegrasikan keempat variabel audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak secara simultan terhadap stabilitas ekonomi UMKM Indonesia. Octavia et al., (2022) melakukan penelitian yang menyoroti pentingnya audit konvensional untuk reliabilitas keuangan UMKM, namun kurang membahas aplikasi forensik spesifik pada konteks UMKM yang rentan terhadap kecurangan skala kecil. Demikian pula, studi tentang akuntansi forensik lebih fokus pada

deteksi fraud di perusahaan besar atau perbankan, tanpa menganalisis dampak holistik terhadap stabilitas ekonomi UMKM pasca pandemi, sehingga penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan empiris tersebut dengan pendekatan kuantitatif pada sampel UMKM di Indonesia.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada integrasi simultan empat variabel kunci audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak dalam menganalisis dampaknya terhadap stabilitas ekonomi UMKM di Indonesia, yang belum dieksplorasi secara holistik dalam literatur sebelumnya. Berbeda dari studi terdahulu yang terfokus pada deteksi fraud melalui audit forensik di sektor perbankan atau perusahaan besar, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan sampel UMKM pasca pandemi, menawarkan model empiris baru yang relevan dengan tantangan ekonomi terkini seperti digitalisasi pajak dan risiko kecurangan skala mikro. Selain itu, kebaharuan metodologis muncul dari penggunaan analisis regresi berganda untuk mengukur interaksi antarvariabel, sehingga memberikan kontribusi terhadap pembentukan kerangka teoritis manajemen risiko UMKM yang adaptif di kondisi Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan tingginya risiko fraud pada UMKM yang mengancam stabilitas ekonomi nasional akibat lemahnya pengendalian internal, sehingga audit forensik diperlukan untuk memperkuat deteksi dini dan mencegah kecurangan. Efektivitas manajemen risiko yang terintegrasi dengan kepatuhan pajak akan memastikan integritas keuangan UMKM, mendukung penerimaan negara, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap usaha kecil sebagai pilar utama perekonomian Indonesia. Dengan mengisi kekosongan literatur melalui model simultan keempat variabel utama, penelitian ini memberikan landasan empiris dan rekomendasi kebijakan inovatif untuk tata kelola UMKM yang lebih transparan dan berkelanjutan. Berdasarkan pemaparan yang diuraikan diatas, peneliti memilih judul penelitian **"Pengaruh Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Pajak Terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM Kota Medan"**.

2. Tinjauan Pustaka

Audit Manajemen

Audit manajemen merupakan proses evaluasi sistematis terhadap operasional organisasi guna menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dalam mencapai tujuan. Audit manajemen lebih menekankan pada peningkatan kinerja organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang optimal. Audit ini mencakup penilaian terhadap strategi, struktur, dan proses organisasi dalam mendukung pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan pendekatan tersebut, audit manajemen menjadi alat penting dalam memperbaiki proses internal organisasi secara menyeluruh (Usmany, 2024).

Dalam lingkup UMKM, audit manajemen berfungsi sebagai instrumen evaluatif yang mendukung penguatan tata kelola keuangan usaha kecil. Audit dilakukan secara independen memungkinkan identifikasi kelemahan sistem dan memberikan rekomendasi strategis untuk operasional. Implementasi rekomendasi tersebut secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi biaya, mencegah penyimpangan keuangan, dan memperkuat transparansi laporan usaha, yang secara keseluruhan berdampak positif terhadap stabilitas ekonomi UMKM dan kontribusinya pada perekonomian nasional.

Melalui penerapan audit yang efektif di lingkungan UMKM, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan usaha dapat ditingkatkan. Dengan demikian, audit manajemen bukan hanya berdampak pada efisiensi internal UMKM, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam mewujudkan ekosistem usaha kecil yang sehat, berkelanjutan, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Teori Pengaruh Audit Forensik terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Aryanto Nur, (2022) audit forensik didefinisikan sebagai pendekatan investigatif yang dirancang untuk mengonfirmasi ada atau tidak adanya kecurangan (*fraud*), dimana hasilnya bisa digunakan dalam proses hukum. Audit ini memungkinkan akuntan forensik menerapkan keterampilan investigasi dalam mengungkap praktik fraud. Dengan adanya audit forensik maka dapat mendeteksi dan mencegah tindak pidana korupsi melalui pendekatan preventif, detektif dan penyalahgunaan anggaran. Implementasi audit forensik yang efektif dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Stabilitas ekonomi UMKM juga sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan usaha yang baik dan bebas dari kecurangan. Audit forensik yang efektif berkontribusi pada pengelolaan keuangan UMKM yang baik, yang pada gilirannya mendukung stabilitas ekonomi.

Teori Pengaruh Risiko Fraud terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Suhardi et al., (2022) risiko fraud diartikan sebagai probabilitas kerugian akibat tindakan yang tidak terbuka oleh individu ataupun kelompok terhadap laporan keuangan, praktik korupsi maupun penyalahgunaan aset. Pada UMKM, fraud dinilai sebagai ancaman pada stabilitas ekonomi usaha. Maka dilakukan pendekatan *Risk Fraud Assessment* (RFA) dalam pengawasan laporan keuangan internal yang memiliki area berisiko tinggi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam *Risk Fraud Assessment* (RFA) antara lain tekanan dalam pekerjaan, efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI), riwayat fraud sebelumnya, dan potensi terjadinya fraud pada aset. Penerapan pendekatan RFA oleh UMKM berfokus pada pemetaan kerentanan di setiap proses bisnis, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendeteksi kecurangan. Risiko fraud yang tinggi bila tidak dikelola dengan tepat dapat membuka peluang terjadinya kerugian material yang berpotensi merusak stabilitas keuangan usaha. Hal ini berkontribusi dan berpengaruh pada tingkat stabilitas ekonomi UMKM. Terdapat pengaruh negatif antara stabilitas keuangan dan kecurangan laporan keuangan UMKM, di mana berkurangnya risiko fraud mendukung terpeliharanya stabilitas ekonomi usaha.

Teori Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Judijanto et al., (2025) manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis dalam rangka melakukan identifikasi, analisis, penilaian, serta pemantauan risiko yang berpotensi mengancam capaian tujuan usaha. Implementasi manajemen risiko yang baik di UMKM berpotensi meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Hal ini akan menurunkan risiko terjadinya fraud, pemborosan dana, atau kegagalan pengelolaan usaha. Manajemen risiko menjadi fondasi penting bagi UMKM dalam menjaga ketahanan operasional dan keuangan. Dengan demikian, manajemen risiko mendukung fungsi UMKM dalam menjaga integritas keuangan usaha, yang merupakan bagian dari stabilitas ekonomi untuk membantu mengidentifikasi, mengendalikan dan memitigasi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Implementasi manajemen risiko yang efektif di UMKM juga mendukung pengawasan berbasis risiko, sehingga efisiensi dapat terjadi dalam mendeteksi potensi masalah yang dapat mengancam stabilitas ekonomi usaha. Manajemen risiko yang baik berkontribusi pada kontinuitas UMKM dengan mengurangi risiko kerugian operasional dan menjaga kelangsungan usaha. Praktik manajemen risiko yang diterapkan secara sistematis dapat memperkuat tata kelola akuntabilitas UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pelanggan dan stabilitas ekonomi usaha secara keseluruhan.

Teori Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

Menurut Hikmah et al., (2024) kepatuhan pajak menjadi aspek fundamental yang berkontribusi terhadap keberhasilan pengumpulan pendapatan, yang selanjutnya digunakan pemerintah untuk mendanai beragam program serta layanan masyarakat. Stabilitas ekonomi

mengacu pada keadaan di mana perekonomian UMKM mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan, pengelolaan biaya yang terkendali, dan arus kas yang stabil. Peran UMKM terhadap stabilitas ekonomi nasional sangat penting karena melalui kontribusi pajak dan aktivitas usahanya. Kepatuhan pajak yang tinggi memastikan kontribusi UMKM terhadap penerimaan negara yang optimal, yang digunakan untuk membiayai program-program pembangunan dan menjaga stabilitas ekonomi nasional. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan pertumbuhan ekonomi UMKM yang berkelanjutan.

Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi adalah kondisi perekonomian suatu negara berada dalam keadaan yang relatif seimbang dan tidak mengalami fluktuasi yang tajam dalam jangka waktu tertentu. Kondisi tersebut meliputi laju inflasi yang terkendali, keberlanjutan pertumbuhan ekonomi, rendahnya tingkat pengangguran, serta kestabilan nilai tukar mata uang. Dengan kata lain stabilitas ekonomi menciptakan lingkungan yang kondusif bagi aktivitas ekonomi seperti investasi, produksi, dan perdagangan yang menjadi pondasi pembangunan (Tarumingkeng, 2024).

Stabilitas ekonomi pada UMKM berkaitan dengan kemampuan usaha kecil dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Melalui pengelolaan keuangan yang profesional dan pengawasan internal yang baik, UMKM dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan keuangan dan mengurangi praktik kecurangan, sehingga mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Dengan demikian stabilitas ekonomi di lingkungan UMKM sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan keuangan, penerapan manajemen risiko, serta transparansi dan akuntabilitas operasional usaha. Indikator pendukung stabilitas ekonomi secara menyeluruh dapat diukur dengan kombinasi indikator keuangan usaha dan indikator kinerja operasional UMKM.

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dengan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Audit Forensik berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM
- H₂ : Risiko Fraud berpengaruh negatif terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM
- H₃ : Manajemen Risiko berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM
- H₄ : Kepatuhan Pajak berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM
- H₅ : Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, Kepatuhan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk dalam jenis survei yang menggunakan metode kuantitatif. Teknik ini berfokus pada pengumpulan fakta berbentuk angka yang dianalisis secara statistik. Menurut Emilia & Sulastri, (2025), pendekatan ini efektif karena mampu mengumpulkan data dari populasi besar secara efisien dan menghasilkan temuan yang terukur. Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan dilakukan kuesioner lalu dianalisis dengan perangkat lunak statistik yaitu SmartPLS. Kuesioner berfungsi sebagai sarana pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi dari responden. Kuesioner banyak digunakan karena efisien dan dapat menjangkau banyak orang dengan cepat (Tsurvey, 2024).

Sumber Data

Pada sumber data penelitian ini menggunakan data ordinal yang diperoleh dari penyebaran kusioner dengan *google form* yang ditujukan ke para UMKM yang berada di Kota Medan. Objek penelitian ini ialah pemilik atau manajer UMKM yang ada di Kota Medan.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Susanto et al., (2024) mengatakan populasi itu mencakup seluruh entitas, baik berupa individu, objek, maupun peristiwa yang menjadi subjek utama dalam penelitian. Pada dasarnya, populasi meliputi seluruh anggota kelompok manusia, hewan, benda, atau peristiwa dalam suatu ruang lingkup tertentu yang secara sistematis dijadikan dasar penarikan kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini memakai sejumlah 57 responden UMKM yang ada di Kota Medan.

Sampel

Menurut Susanto et al., (2024) menjelaskan sampel diartikan sebagai subdivisi dari populasi untuk keperluan observasi maupun penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang dimana sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Berikut adalah kriteria responden yang ditetapkan oleh peneliti:

- 1) Sampel adalah UMKM di Kota Medan.
- 2) Sampel adalah UMKM yang menggunakan laporan keuangan.
- 3) Sampel adalah UMKM yang omset diatas 50 juta per tahun.
- 4) Sampel adalah UMKM yang melakukan pelaporan pajak.

Rumus Slovin

$$n : \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n : \frac{57}{1 + (57)(0,05)^2}$$

$$n : \frac{57}{1 + 0,1425}$$

$$n : 49,890 \text{ (pembulatan.com 50)}$$

Keterangan :

n	: Jumlah sampel
N	: Jumlah populasi
e^2	: <i>error level</i> (tingkat kesalahan)

Teknik Pengolahan Data

PLS (Partial Least Square)

Penelitian metode analisis ini menggunakan PLS, salah satu bagian dari pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode ini menilai hubungan variabel independen dan dependen dengan memanfaatkan konstruk laten. PLS memungkinkan analisis hubungan kompleks antar konstruk yang diukur melalui beberapa indikator dan variabel independen terhadap dependen baik secara langsung atau melalui mekanisme mediasi maupun moderasi. PLS menjadi alat analisis yang fleksibel dan komprehensif untuk menguji penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengenakan dengan perangkat lunak SmartPLS 4 dengan pendekatan kuantitatif untuk memeriksa pengaruh variabel yang diteliti terhadap stabilitas ekonomi

UMKM di Kota Medan. Populasi penelitian terdiri dari 57 pelaku UMKM Kota Medan, dengan sampel berjumlah sebanyak 50 responden dengan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data dengan kuesioner berbasis skala likert 1 – 5:

Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengisian identitas oleh responden diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	25	50%
2	Perempuan	25	50%
Total		50	100%

Sumber: Data Primer, 2026 (data diolah).

Data tabel menunjukkan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan keseluruhan 50 responden.

Berdasarkan Usia Tabel

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<20 tahun	5	10%
2	21-30 tahun	28	56%
3	31-40 tahun	5	10%
4	41-50 tahun	6	12%
5	>50 tahun	6	12%
Total		50	100%

Sumber: Data Primer, 2026 (data diolah).

Pada data tabel menunjukkan terdapat 5 orang yang usia kurang dari 20 tahun, 28 orang yang usia 21-30 tahun, 5 orang yang usia 31-40 tahun, 6 orang yang usia 41-50 tahun, serta 6 orang dengan usia lebih dari 50 tahun. Jumlah keseluruhan responden 50 orang.

Berdasarkan Kriteria Omset

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Kriteria Omset

No	Omset	Jumlah	Presentase
1	<300 juta (Mikro)	40	80%
2	300 juta – 2 miliar (Kecil)	5	10%
3	2 miliar – 50 miliar (Menengah)	5	10%
Total		50	100%

Sumber: Data Primer, 2026 (data diolah).

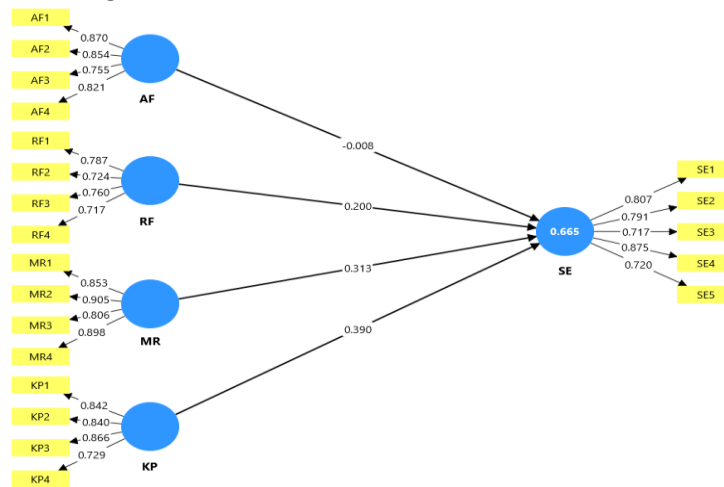
Data tabel menunjukkan 40 responden memiliki omset mikro <300 juta, 5 responden dengan omset kecil 300 juta – 2 miliar, dan 5 responden dengan omset menengah dengan omset 2 miliar – 50 miliar, dengan jumlah responden 50 orang.

Hasil Analisis Data

Dengan aplikasi SmartPLS 4 penerapan berbasis varian digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen berganda dan variabel dependen berganda (SEM-PLS). Metode ini efektif digunakan ketika penelitian menghadapi keterbatasan ukuran sampel, data yang hilang, maupun masalah multikolinearitas. Dalam PLS, evaluasi model dilakukan melalui pengujian *outer model* serta *inner model*.

Skema Model

Penelitian ini memanfaatkan analisis PLS menggunakan SmartPLS 4. Gambaran kerangka model PLS sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Model PLS

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas
Outer Loadings

Tabel 4. Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Audit Forensik (X1)	AF1 (X1.1)	0,870	Valid
	AF2 (X1.2)	0,854	Valid
	AF3 (X1.3)	0,755	Valid
	AF4 (X1.4)	0,821	Valid
Risiko Fraud (X2)	RF1 (X2.1)	0,787	Valid
	RF2 (X2.2)	0,724	Valid
	RF3 (X2.3)	0,760	Valid
	RF4 (X2.4)	0,717	Valid
Manajemen Risiko (X3)	MR1 (X3.1)	0,853	Valid
	MR2 (X3.2)	0,905	Valid
	MR3 (X3.3)	0,806	Valid
	MR4 (X3.4)	0,898	Valid
Kepatuhan Pajak (X4)	KP1 (X4.1)	0,842	Valid
	KP2 (X4.2)	0,840	Valid
	KP3 (X4.3)	0,866	Valid
	KP4 (X4.4)	0,729	Valid
Stabilitas Ekonomi (Y)	SE1 (Y1)	0,807	Valid
	SE2 (Y2)	0,791	Valid
	SE3 (Y3)	0,717	Valid
	SE4 (Y4)	0,875	Valid
	SE5 (Y5)	0,720	Valid

Pengolahan *outer loadings* untuk menunjukkan seberapa kuat indikator mepresentasikan konstruk yang diukur dengan nilai $\geq 0,7$. Hasil nilai pada Tabel telah menunjukkan semua indikator nilainya $\geq 0,7$. Hal ini menunjukkan indikator pada semua variabel *valid*.

AVE

Tabel 5. AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Audit Forensik (X1)	0,683	Valid
Risiko Fraud (X2)	0,558	Valid
Manajemen Risiko (X3)	0,750	Valid
Kepatuhan Pajak (X4)	0,674	Valid
Stabilitas Ekonomi (Y)	0,615	Valid

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Diketahui *Average Variance Extracted (AVE)* valid jika nilai $> 0,5$. Berdasarkan pada table, variabel audit forensik sebesar 0,683, variabel risiko fraud sebesar 0,558, variabel manajemen risiko 0,750, variabel kepatuhan pajak 0,674, dan variabel stabilitas ekonomi 0,615. Semua variabel menunjukkan nilai $> 0,5$ maka sudah memiliki nilai *validity* yang baik.

Fornell-Larcker criterion

Tabel 6. Fornell-Larcker criterion

Variabel	Audit Forensik (X1)	Risiko Fraud (X2)	Manajemen Risiko (X3)	Kepatuhan Pajak (X4)	Stabilitas Ekonomi (Y)
Audit Forensik (X1)	0,826				
Risiko Fraud (X2)	0,745	0,747			
Manajemen Risiko (X3)	0,765	0,729	0,866		
Kepatuhan Pajak (X4)	0,792	0,708	0,754	0,821	
Stabilitas Ekonomi (Y)	0,689	0,699	0,747	0,761	0,784

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Diketahui suatu model pengukuran validitas diskriminan dianggap memenuhi jika validitas konstruk ditentukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE, yang dimana harus lebih besar daripada korelasi antar konstruk. Pada tabel menunjukkan bahwa nilai setiap masing-masing konstruk lebih menonjol daripada konstruk lain, dimana dapat disimpulkan pengukuran memenuhi validitas diskriminan yang baik.

Cronbach's alpha

Tabel 7. Cronbach's alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Audit Forensik (X1)	0,844	Reliable
Risiko Fraud (X2)	0,736	Reliable
Manajemen Risiko (X3)	0,889	Reliable
Kepatuhan Pajak (X4)	0,840	Reliable
Stabilitas Ekonomi (Y)	0,843	Reliable

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Diketahui nilai uji reliabilitas dengan *Cronbach's alpha* $> 0,7$ maka dikatakan reliabel. Pada tabel menunjukkan variabel audit forensik memiliki nilai 0,844, variabel risiko fraud memiliki nilai 0,736, variabel manajemen risiko memiliki nilai 0,889, variabel kepatuhan pajak

memiliki nilai 0,840, dan variabel stabilitas ekonomi memiliki nilai 0,843. Masing-masing nilai variabel telah $> 0,7$ maka semua variabel dikatakan *reliable*.

Rho_c

Tabel 8. Composite reliability

Variabel	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
Audit Forensik (X1)	0,896	Reliable
Risiko Fraud (X2)	0,835	Reliable
Manajemen Risiko (X3)	0,923	Reliable
Kepatuhan Pajak (X4)	0,892	Reliable
Stabilitas Ekonomi (Y)	0,888	Reliable

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Diketahui nilai uji reliabilitas dengan $\rho_c > 0,7$, oleh karena itu variabel dikatakan *reliable*. Tabel menunjukkan variabel audit forensik memiliki nilai sebesar 0,896, variabel risiko fraud memiliki nilai sebesar 0,835, variabel manajemen risiko memiliki nilai sebesar 0,923, variabel kepatuhan pajak memiliki nilai sebesar 0,892 dan variabel stabilitas ekonomi memiliki nilai sebesar 0,888. Masing-masing variabel dikatakan *reliable* karena memiliki nilai $> 0,7$.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 9. VIF

Inner VIF Values	Collinearity statistics (VIF)	Keterangan
Audit Forensik → Stabilitas Ekonomi	3,583	Non multicollinearity
Risiko Fraud → Stabilitas Ekonomi	2,689	Non multicollinearity
Manajemen Risiko → Stabilitas Ekonomi	3,081	Non multicollinearity
Kepatuhan Pajak → Stabilitas Ekonomi	3,223	Non multicollinearity

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Diketahui nilai uji multikolinearitas dengan memeriksa matriks korelasi pasangan menghitung $VIF < 10$ menyatakan tidak ada terjadinya multikolinearitas. Pada tabel 3.10 menunjukkan nilai VIF audit forensik pada stabilitas ekonomi < 10 sebesar 3,583, nilai VIF risiko fraud pada stabilitas ekonomi < 10 sebesar 2,689, nilai VIF manajemen risiko pada stabilitas ekonomi < 10 sebesar 3,081, dan nilai VIF kepatuhan pajak < 10 sebesar 3,223. Hal ini menunjukkan masing-masing variabel tidak adanya multikolinearitas yang perlu ditangani.

Hasil Uji R²

Tabel 10. Rsquare

	R-square	R-square adjusted
Stabilitas Ekonomi	0,665	0,635

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Diketahui koefisien determinasi dengan nilai angka antara 0 hingga 1; makin mendekati angka 1 menandakan tingkat kemampuan model lebih tinggi dalam menjelaskan data. Pada tabel 3.11 menunjukkan hasil *R-square* stabilitas ekonomi sebesar 0,665 maka memiliki nilai yang sedang.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan teknik *Bootstrapping* untuk menguji signifikansi koefisien jalur, *factor loadings*, dan nilai *R-square* dengan mengambil sampel sebanyak 5.000 kali. Diketahui jika nilai T-statistik $> 1,645$ serta nilai P-values $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1

diterima. Diketahui jika nilai T-statistics < 1,645 dan nilai P-values > 0,05, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Hipotesis

	Hipotesis	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values	Keterangan
Audit Forensik → Stabilitas Ekonomi	H1	-0,008	0,001	0,179	0,047	0,481	Tidak signifikan
Risiko Fraud → Stabilitas Ekonomi	H2	0,200	0,201	0,116	1,722	0,043	Signifikan
Manajemen Risiko → Stabilitas Ekonomi	H3	0,313	0,327	0,173	1,807	0,035	Signifikan
Kepatuhan Pajak → Stabilitas Ekonomi	H4	0,390	0,379	0,190	2,051	0,020	Signifikan

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian bahwa variabel Audit Forensik memiliki T-statistik senilai 0,047 dan P-values senilai 0,481. Nilai T-statistik lebih kecil dari T-tabel ($0,047 < 1,645$) dan nilai P-values lebih besar dari taraf signifikansi ($0,481 > 0,05$). Dinyatakan pengaruh langsung Audit Forensik terhadap Stabilitas Ekonomi tidak signifikan. Secara teori, audit forensik yang efektif meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan UMKM, sehingga stabilitas ekonomi terjaga melalui pengelolaan yang baik dan bebas kecurangan. Dalam kenyataan, penerapan audit forensik pada UMKM masih sangat minim karena sebagian besar tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Penelitian Ayu & Banjarnahor, (2023) juga menunjukkan bahwa UMKM menghadapi keterbatasan dalam penyusunan laporan sesuai standar, sehingga audit, khususnya audit forensik, jarang dilakukan. Bahkan, UMKM hampir tidak pernah diaudit secara formal, sehingga akuntabilitas dan transparansi keuangan sulit tercapai.

Maka sesuai dengan hipotesis, **Audit Forensik tidak berpengaruh terhadap Stabilitas Ekonomi. H1 Ditolak.**

Pengujian ini menyatakan bahwa variabel Risiko Fraud memiliki T-statistik sebesar 1,722 dan P-values sebesar 0,043. T-statistik lebih besar daripada T-tabel ($1,722 > 1,645$) dan P-values lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,043 < 0,05$). Disimpulkan pengaruh Risiko Fraud terhadap Stabilitas Ekonomi positif dan signifikan. Secara teori, risiko fraud yang signifikan, jika tidak diantisipasi secara memadai dapat membuka peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan yang berpotensi merusak stabilitas keuangan usaha. Hal ini ditegaskan oleh Suhardi et al., (2022) yang menegaskan kalau risiko fraud harus dikelola untuk menjaga integritas laporan keuangan dan keberlangsungan stabilitas ekonomi UMKM. Dalam kenyataan, UMKM dengan keuangan stabil cenderung memiliki risiko fraud rendah sehingga tidak terdorong melakukan kecurangan laporan, sementara UMKM yang keuangannya tidak stabil lebih berisiko melakukan manipulasi demi menutupi kelemahan usaha.

Maka sesuai dengan hipotesis, **Risiko Fraud berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi. H2 Diterima.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Manajemen Risiko memiliki T-statistik senilai 1,807 dan P-values senilai 0,035. Diketahui nilai T-statistik > 1,645 dan P-values < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Ekonomi positif dan signifikan. Secara teori, implementasi manajemen risiko yang efektif di

UMKM mendukung pengawasan berbasis risiko, sehingga efisiensi dapat terjadi dalam mendeteksi potensi masalah yang mengancam stabilitas ekonomi usaha. Hal ini ditegaskan oleh Aulia et al., (2023), Baskoro et al., (2023), dan Alamsyah & Irawati, (2023) menekankan kalau manajemen risiko bukan hanya alat proteksi, tetapi juga strategi untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM. Dalam praktiknya, UMKM yang menerapkan manajemen risiko secara efektif mampu mendeteksi lebih cepat potensi masalah, misalnya kesalahan pencatatan kas atau keterlambatan pembayaran pajak, sehingga dapat segera diatasi sebelum mengganggu stabilitas ekonomi usaha.

Maka sesuai dengan hipotesis, **Manajemen Risiko berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi. H3 Diterima.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kepatuhan Pajak memiliki T-statistik senilai 2,051 dan P-values senilai 0,020. Diketahui nilai T-statistik $> 1,645$ dan P-values $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung Kepatuhan Pajak terhadap Stabilitas Ekonomi positif dan signifikan. Secara teori, kepatuhan pajak merupakan faktor utama dalam sistem perpajakan karena memastikan kontribusi optimal UMKM terhadap pendapatan negara digunakan untuk pembiayaan program pembangunan serta menjaga stabilitas ekonomi. Hal ini ditegaskan oleh Aisyah & Hayati, (2024), Pratama & Rahmi, (2023), dan Anugrah & Fitriandi, (2022) yang menekankan bahwa kepatuhan pajak UMKM tidak hanya mendukung fiskal negara, tetapi juga memperkuat legitimasi usaha dan keberlanjutan ekonomi. Dalam praktiknya, kepatuhan pajak UMKM terlihat dari pembayaran pajak tepat waktu dan pelaporan yang benar, sehingga usaha tidak hanya terhindar dari sanksi tetapi juga ikut berkontribusi pada penerimaan negara yang digunakan pemerintah untuk membiayai pembangunan dan menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Maka sesuai dengan hipotesis, **Kepatuhan Pajak berpengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi. H4 Diterima.**

Tabel 12. Uji Hipotesis Rsquare

Hipotesis	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistik	P values	Keterangan	
Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, Kepatuhan Pajak → Stabilitas Ekonomi	H5	0,807	0,824	0,043	18,947	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Pengujian SmartPLS, 2026 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai R^2 untuk variabel Stabilitas Ekonomi senilai 0,665. Hal ini menunjukkan Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Pajak secara serentak dapat menjelaskan variasi Stabilitas Ekonomi sebesar 66,5 %. Hasil uji bootstrapping menyatakan nilai P-value untuk R-Square senilai 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Secara teori, audit forensik berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan (Tuanakotta, 2021), risiko fraud yang terkendali menurunkan peluang terjadinya fraud laporan keuangan (Suhardi et al., 2022), manajemen risiko mendukung pengawasan berbasis risiko sehingga UMKM lebih tahan terhadap ketidakpastian (Alamsyah & Irawati, 2023), dan kepatuhan pajak memastikan kontribusi optimal terhadap penerimaan negara serta legitimasi usaha (Aisyah & Hayati, 2024). Dalam praktiknya, kombinasi audit forensik, risiko fraud, manajemen risiko, dan kepatuhan pajak memang terbukti berpengaruh positif terhadap stabilitas ekonomi UMKM. Audit forensik yang semakin diperkuat oleh OJK membantu mendeteksi serta mencegah praktik fraud, sehingga meningkatkan kepercayaan perbankan dan investor terhadap UMKM. Risiko fraud yang dikelola dengan pendekatan berbasis pengendalian internal membuat laporan keuangan UMKM lebih andal, sehingga memudahkan

akses pembiayaan. Manajemen risiko yang diterapkan pasca pandemi juga terbukti membantu UMKM bertahan menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian pasar. Sementara itu, kepatuhan pajak UMKM meningkat setelah adanya kebijakan tarif final yang lebih ringan melalui UU HPP 2021, sehingga kontribusi fiskal UMKM terhadap penerimaan negara ikut naik. Gabungan dari keempat faktor ini menciptakan ekosistem usaha yang lebih transparan, akuntabel, dan berdaya tahan, sehingga stabilitas ekonomi UMKM di Indonesia dapat terjaga sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Oleh karena itu, hasil analisis menyimpulkan bahwa semua variabel independen **Audit Forensik, Risiko Fraud, Manajemen Risiko, Kepatuhan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Ekonomi di UMKM, sehingga H5 diterima**

5. Penutup Kesimpulan

Dari analisis penelitian ini dapat disimpulkan berupa gambaran bagi peneliti mengenai sejumlah poin pengamatan utama sebagai berikut:

1. Audit Forensik (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Stabilitas Ekonomi (Y).
2. Risiko Fraud (X2) memiliki pengaruh terhadap Stabilitas Ekonomi (Y).
3. Manajemen Risiko (X3) memiliki pengaruh terhadap Stabilitas Ekonomi (Y).
4. Kepatuhan Pajak (X4) memiliki pengaruh positif terhadap Stabilitas Ekonomi (Y).

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan bagi :

1. Pelaku UMKM untuk lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas transparansi serta mengikuti pelatihan manajemen risiko dan kepatuhan pajak guna menghindari sanksi hukum melalui praktik audit internal yang baik.
2. Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu mengintensifkan sosialisasi mengenai regulasi perpajakan serta memberikan edukasi mengenai urgensi audit bagi keberlangsungan bisnis skala kecil.
3. Secara akademis, riset ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi civitas akademika Universitas Prima Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi baik dari segi wilayah geografis, diversifikasi jenis UMKM, maupun pengembangan variabel penelitian yang lebih variatif guna memperoleh perspektif yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Aisyah, I. N., & Hayati, N. (2024). Inovasi Teknologi Finansial dalam Manajemen Risiko pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus di Baznas Microfinance Desa Kota Malang Aplikasi Akuntansi UMKM. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1 SE-Articles), 135–141. <https://doi.org/10.35897/hasina.v1i1.1534>
- Alamsyah, F., & Irawati, Z. (2023). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT DISCLOSURE) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.29040/jie.v7i2.10044>
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Ayu, A. D. P., & Banjarnahor, H. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(SE-Articles), 204–209. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8086>

- Baskoro, W., Istiqomawati, R., & Muliati, I. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah untuk Meningkatkan Profit BMT Menoreh Sejahtera di Kulon Progo. *Aktiva : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1 SE-Articles), 1–7. <https://doi.org/10.56393/aktiva.v2i4.1363>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewi, K. S., Raharjo, P., & Minarni, S. (2025). Auditor Professionalism and Fraud Prevention: Implications for Good Government Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5 SE-Articles), 3541–3552. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3576>
- EMILIA, K., & SULASTRI, R. R. (2025). Pendekatan kuantitatif dengan penelitian survei: Studi kasus dan implikasinya. *SOSIAL: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN IPS Учреждению: Asosiasi Seni Desain Dan Komunikasi Visual Indonesia*, 3(1), 65–69.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2. 9 untuk penelitian empiris*.
- Hikmah, S. E., Ratnawati, A. T., & SE, Ms. (2024). *Kepatuhan Pajak dan e-Perpajakan*. Cahya Ghani Recovery.
- Judijanto, L., Shalihah, M., Desi, D. E., Kusumastuti, S. Y., Rahayu, D. H., Apriyanto, A., Risman, A., Purnamaningrum, T. K., & Winarto, B. R. (2025). *Manajemen risiko*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suardi, Anggraeni, Y., Marheni, R., Rulyanti, S., Yuanita, L., Firman, R., Ary, F., Erwandy, S., Susanto, M., & Maniah. (2022). *Manajemen Risiko Fraud*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Nur, A. (2022). Permufakatan Fraud Aparatur Negara Dan Pelaku Usaha Dalam Keuangan Negara Pada Pengadaan Barang/Jasa Dipandang Dari Perspektif Audit Forensik. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 656–681.
- Octavia, O., Aurelia, V., & Supriyanto, S. (2022). Pentingnya peran audit dalam laporan keuangan UMKM. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 1115–1120.
- Ozili, P. K. (2023). The acceptable R-square in empirical modelling for social science research. In *Social research methodology and publishing results: A guide to non-native English speakers* (pp. 134–143). IGI Global Scientific Publishing.
- Pratama, R. S., & Rahmi, M. (2023). Analisis Manajemen Risiko Proses Underwriting pada Asuransi Syariah : Studi Kasus PT Asuransi Jiwa Reliance Syariah. *Islamic Economics and Business Review*, 1(2 SE-), 155–168. <https://ejournal.upnvj.ac.id/iesbir/article/view/5100>
- Santana, S., Muttaqin, I. K., Vrij, L. A. C., Asivadibrata, A., Kamaludin, N. F., Aulia, A. G., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis implementasi manajemen risiko pada umkm tasikmalaya (Studi kasus umkm mie baso sarirasa 81). *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 60–75.
- Srimindarti, C., Hardiningsih, P., Lisiantara, G. A., & Payamta, P. (2024). Determinants of Accounting Information System Quality and Its Impact on Accounting Information Quality: Study on Hospitality in Semarang City, Indonesia. *WSEAS Trans. Bus. Econ*.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1–12.
- Tarumingkeng, R. C. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Tidak Merata. *Penguatan Ekonomi Pancasila*, 15(1).
- Tsagris, M., & Pandis, N. (2021). Multicollinearity. *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics*, 159(5), 695–696.
- Tsurvey. (2024). *Metode kuesioner dalam penelitian survei*. <https://tsurvey.id/>
- Tuanakotta, T. M. (2021). Audit forensik dan audit investigatif. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Usmany, P. (2024). *Audit Manajemen*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.